

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU  
Membuka dunia Generasi Bangsa

Arogant  
Deer

# Kancil yang Sombong



Seri

Petualangan

Kancil

Arogant  
Deer

# Kancil yang Sombong

2



**SERI PETUALANGAN KANCIL  
KANCIL YANG SOMBONG**

**Penulis : Kinara Putri**

**Tata Letak : Resti**

**Design Sampul : Azmi**

**Penerbit : MEDINA ILMU**

**Cetakan pertama,**

**26 halaman : 20 x 20 cm**

**ISBN : 978-623-98876-4-9**

**MEDINA ILMU**  
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Di suatu pagi itu, si Kancil berjalan-jalan dalam hutan seperti biasanya. Belum lama Kancil berkeliling hutan, tiba-tiba langit mendadak gelap gulita. Langit terlihat sangat gelap, disertai angin kencang serta kilat juga halilintar mengubah langit terlihat lebih suram. Kancil pun segera menyadari hal tersebut. "Wah! Sepertinya akan terjadi badai, aku harus segera pulang," kata Kancil dalam hati.



Once upon a time, the Mouse Deer walked around the jungle like usual. Suddenly the sky became so dark along with the strong winds and thunder. The sky became getting glommy. The Mouse Deer realized “the storm would be come” said the Mouse Deer inside his heart.



Kancil segera berlari dengan kencang. Untung saja ia gesit dan lincah, sehingga Kancil dapat melompati semak, batu, juga ranting pohon yang menghalangi jalannya. Namun ketika Kancil melompati sebuah ranting pohon yang melintang, ia terperosok ke dalam sebuah lubang.”Grussaaakk!” terdengar suara tubuh si Kancil terperosok dan terjatuh ke dalam lubang dengan keras. Ternyata si Kancil terjatuh dalam sebuah lubang jebakan, mungkin itu perangkap yang dibuat para pemburu untuk menangkap hewan buruannya.



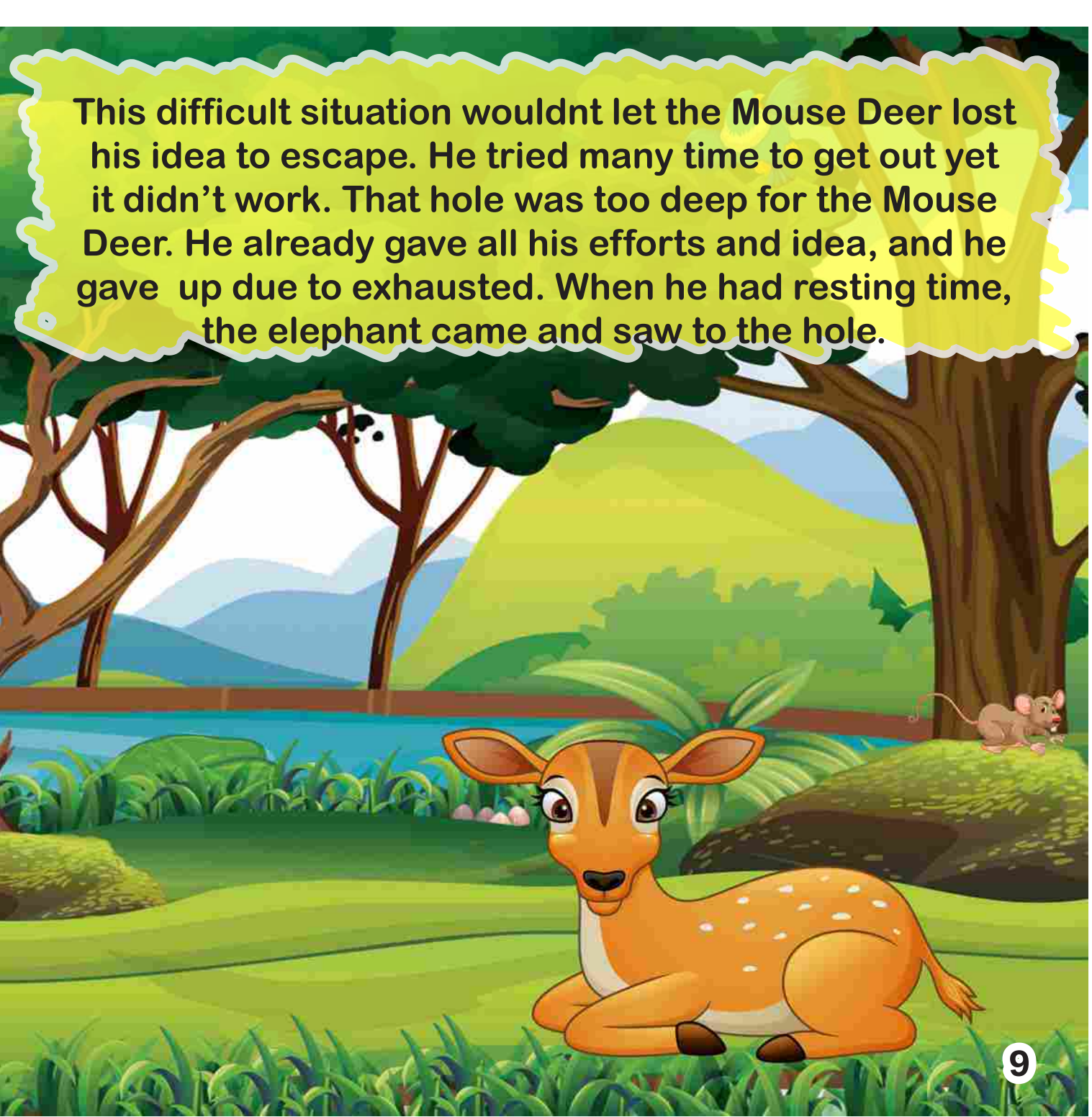
He immediately ran fastly. So fortunate that he was agile, so that he could jump through the bush, stone, as well as the branches that obstacle his route. When he jumped over the branches, he fallen into the hole “grusak!” the mouse deer was trapped to the trap hole, it might be created by the hunter to catch the animal.



Melihat situasi yang ia hadapi, Kancil tidak kehabisan akal. Dengan susah payah Kancil berusaha keluar, tapi sayang sekali ia tidak berhasil. Lubang tersebut sebenarnya terlalu dalam untuk tubuh Kancil yang kerdil. Setelah mengerahkan semua tenaga dan akalnya, akhirnya si kancil menyerah karena kelelahan. Ketika si Kancil sedang beristirahat, Gajah datang dan menengok dalam lubang.



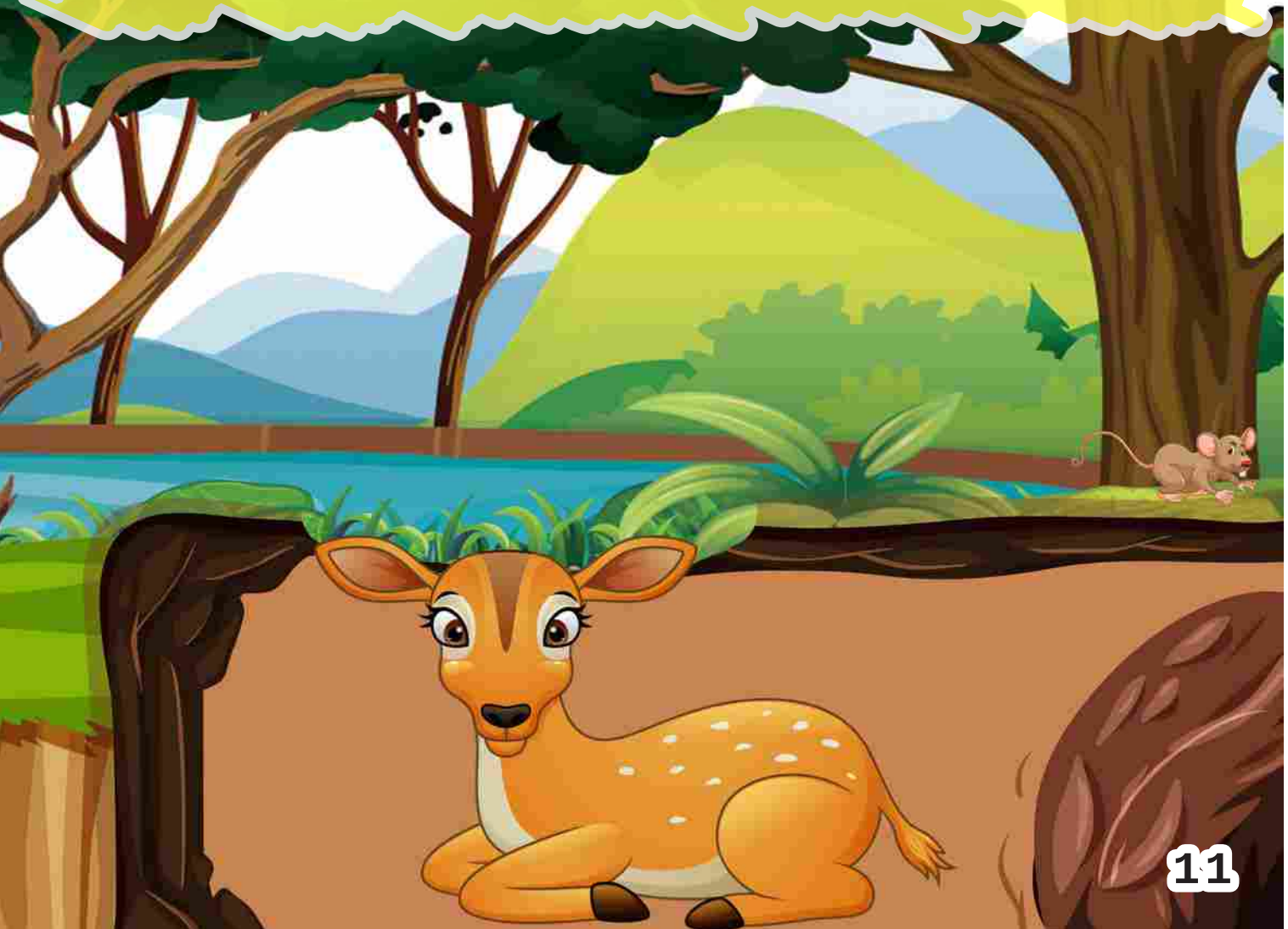
This difficult situation wouldn't let the Mouse Deer lost his idea to escape. He tried many time to get out yet it didn't work. That hole was too deep for the Mouse Deer. He already gave all his efforts and idea, and he gave up due to exhausted. When he had resting time, the elephant came and saw to the hole.



“Wah wah wah, kasian betul! Si Kancil yang terkenal banyak akal dan pandai menghindar kini terlihat tak berdaya terjebak dalam lubang. Hahaha...” kata Gajah dengan nada mengejek. Kancil awalnya geram mendengar ejekan Gajah. Namun tidak lama ia memiliki ide untuk membalas tingkah buruk Gajah.



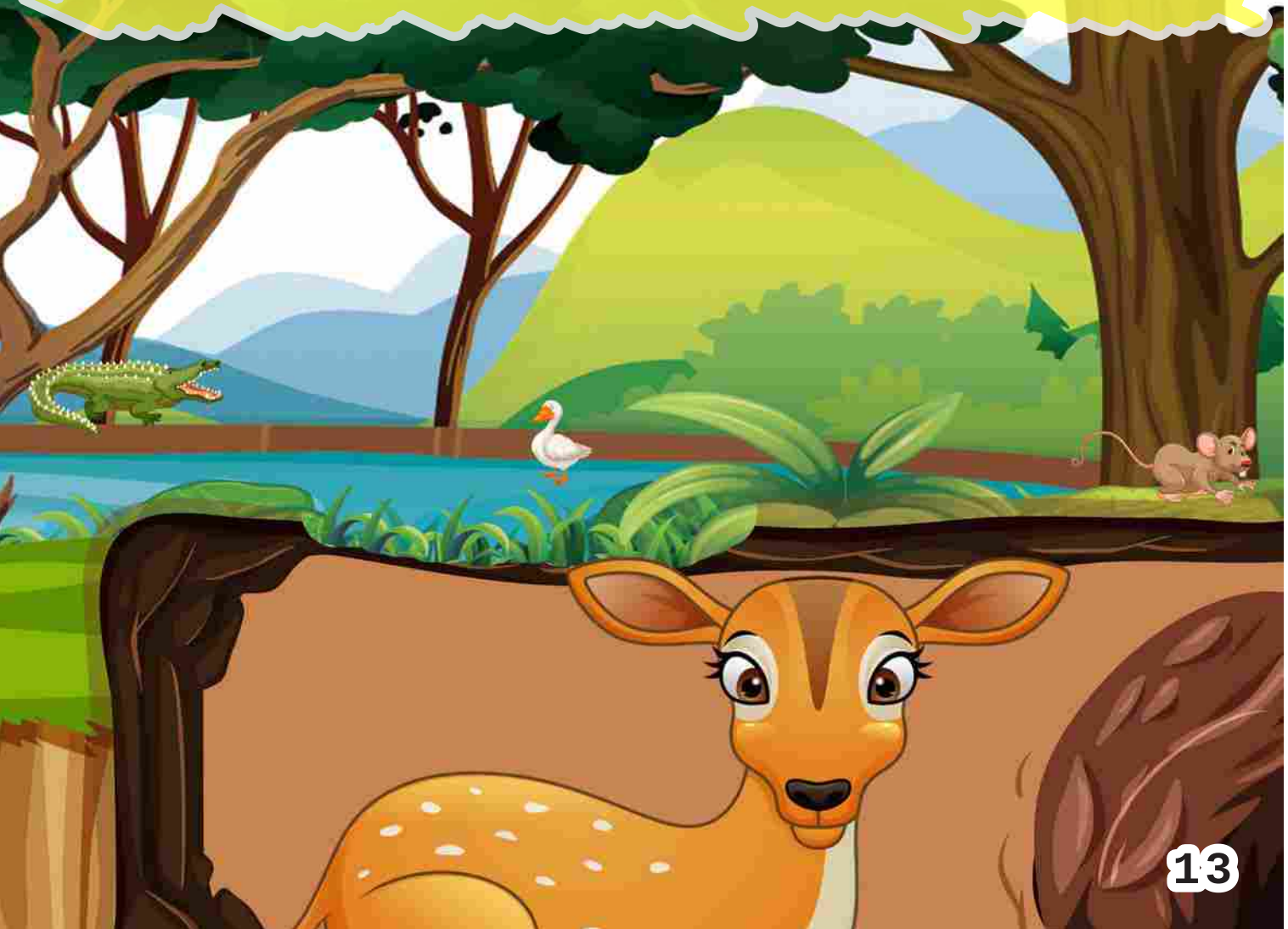
“how pity you! The mouse deer who well known due to his idea and genius to avoid now stucked in the hole hahahaha” mocked the elephant. First, the mouse deer was angry but he had idea to respond the elephant bad attitude.



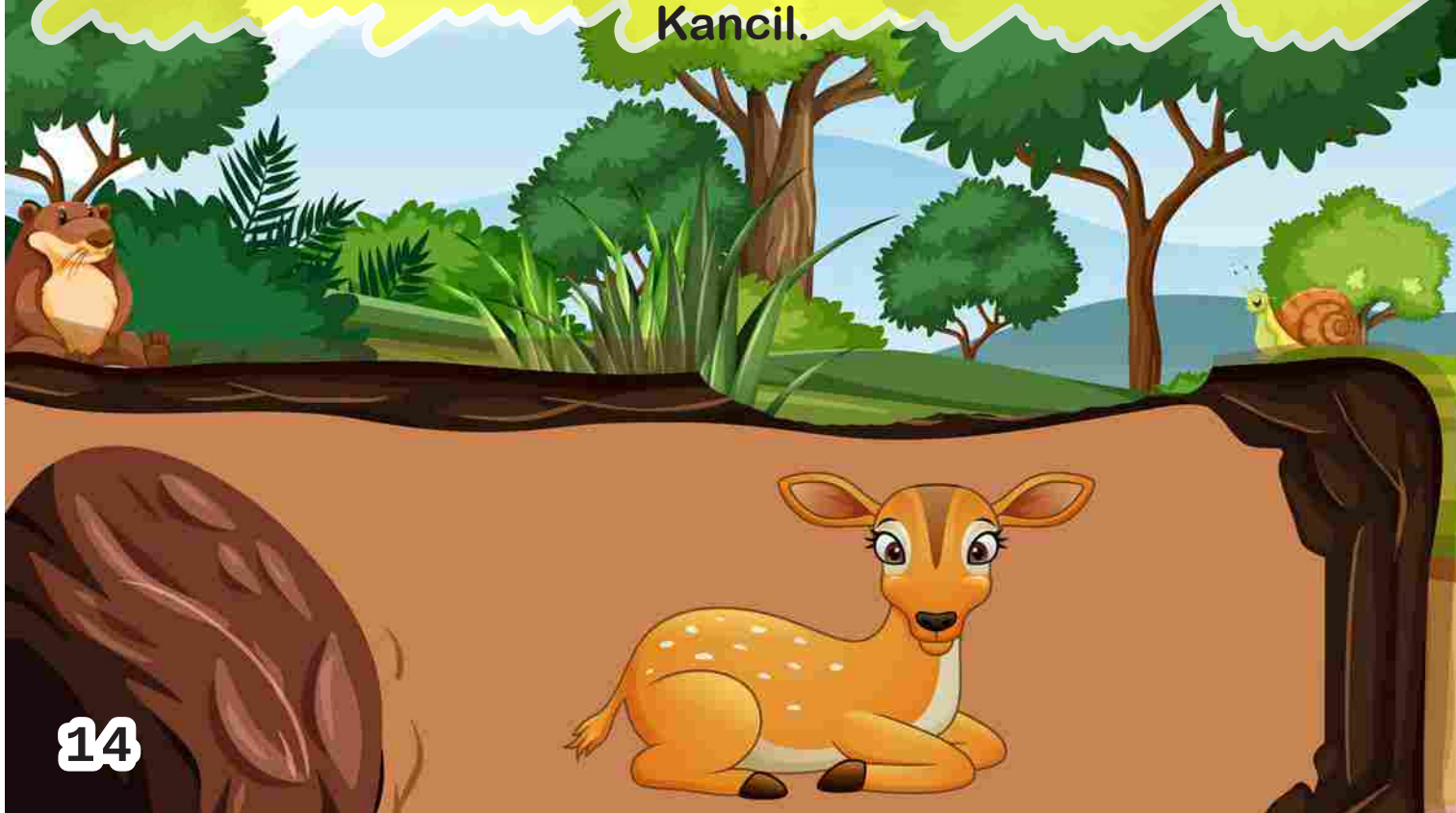
“Siapa yang bilang aku terjebak?” Kancil membalas perkataan Gajah.”Kamu ini, masih mau berkelit rupanya. Sudah jelas-jelas kamu terjebak dalam lubang dan tak bisa keluar kan? Kasian sekali kamu ini Cil!” ucap Gajah sembari tetap mengejek Kancil.”Gajah, sebenarnya aku yang harusnya kasihan sama kamu,” kata si Kancil mulai membuat muslihat.



“who said i was trapped?” said mouse deer. “why did you still denial, it was clear that you stuck inside and couldn’t get out. Pity you!” said elephant to insult mouse deer. “dear elephant, i supposed to pity you” said the mouse deer who started to make a trap for elephant.



“Kasih padaku? Memang aku kenapa? Aku baik-baik saja,” jawab Gajah heran. “Begini, sebenarnya ini kabar rahasia yang hanya diketahui oleh hewan-hewan terpilih saja,” Kau mau mencoba menipuku kan?” Gajah mulai bimbang. “Kamu mau percaya atau tidak, itu terserah kamu. Tapi karena aku masih menganggapmu sebagai sahabat, dengan suka rela aku akan memberitahukan rahasia ini pada mu,” kata Kancil berlagak cuek. “Begini, apa kamu tahu? Bahwa sebenarnya hari ini langit akan runtuh lho! Makanya aku bersembunyi di lubang ini,” kata Kancil.



“pity on me? Why? I was okay!” said elephant. “well actually, i had a secret news that only be known for some chosen animals”. “you wanted to fool me?” Elephant doubted. “if you wanted to believe or not, it was your choice. Yet i still considered you as a best friend, i would tell this secret for you” said the mouse deer with ignorant face. “so, did you know? Today the sky would fallen! So that was the reason i hid in this hole”



“Hah? Langit akan runtuh? Jangan bercanda kamu Cil!” jawab Gajah kaget.”Ssstttt... Jangan keras-keras! Nanti ada yang mendengarnya. Coba kamu lihat langit itu. Sepertinya sebentar lagi sudah akan runtuh. Kalau kau ingin selamat juga, cepat masuk ke lubang ini bersamaku! Lubang ini masih muat kalau cuma untuk kita berdua,” bujuk si Kancil. Gajah pun segera melihat ke arah langit, terlihat awan hitam yang bergumpal-gumpal dan kilat yang menyambar-nyambar”

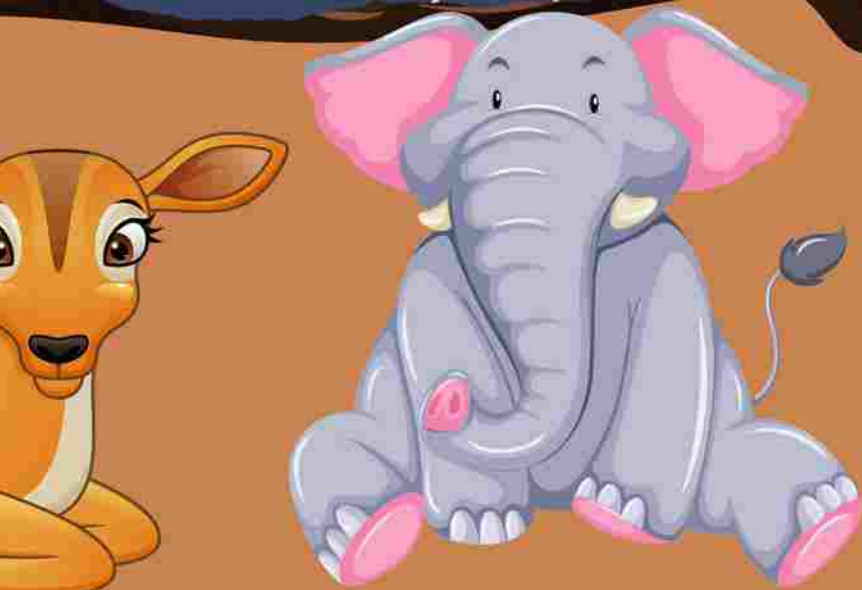
“hah? The sky would fallen?” didn’t it only joke?”  
Elephant surprised. “ssst, please to not say it loudly!  
I was affraid if anyone heard. Looked at that sky, it  
seemed would fallen. If you wanted to safe, so came in to  
the hole quickly together with me. This hole still enough  
for both of us” mouse deer persuaded. The elephant saw  
the sky and he saw the dark clouds with.



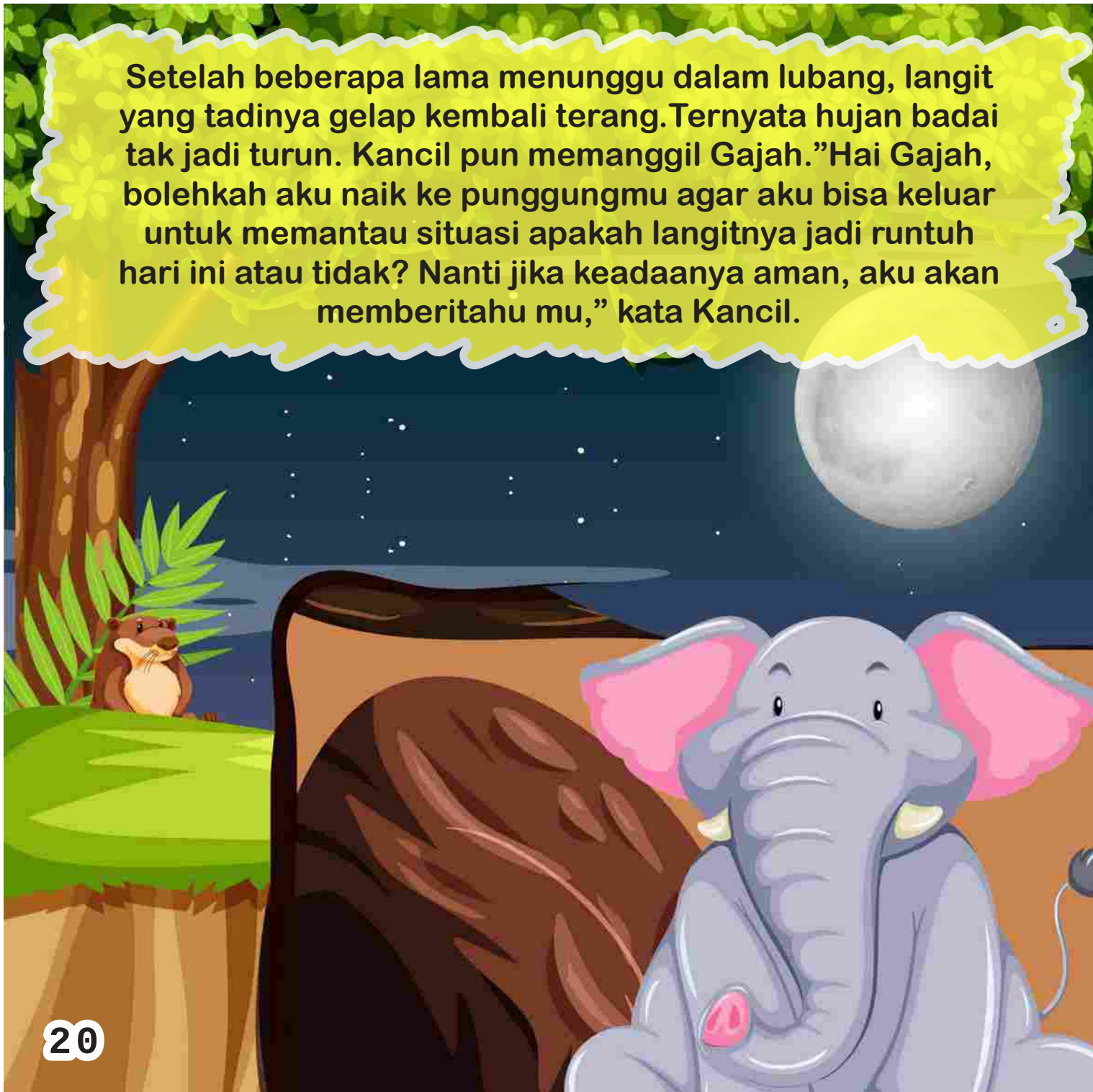
Tanpa fikir panjang, Gajah pun langsung melompat ke dalam lubang bersama si Kancil. Di dalam lubang, Gajah menggigil ketakutan, ia menutup mata dengan kedua telinganya yang lebar. Kancil hanya bisa tertawa geli melihat tingkah Gajah yang badannya besar namun otaknya kecil hingga mudah ditipu.



Without took longer time, elephant immediately jumped into the hole with mouse deer. He got fright, he closed his eyes with his wide ears. The mousedeer laughed very hard as elephant was a big animal yet with the small brain so that he was easily to be fooled.



Setelah beberapa lama menunggu dalam lubang, langit yang tadinya gelap kembali terang. Ternyata hujan badai tak jadi turun. Kancil pun memanggil Gajah.”Hai Gajah, bolehkah aku naik ke punggungmu agar aku bisa keluar untuk memantau situasi apakah langitnya jadi runtuh hari ini atau tidak? Nanti jika keadaanya aman, aku akan memberitahu mu,” kata Kancil.



After waiting long time, the sky became clear again. The storm didn't come. Mouse deer called elephant. "dear Elephant, may i jump to your shoulder so that i could get out to see if the sky would be fallen or not? If the situation was safe, i would tell you" said the mouse deer.



“Terserah kau saja Cil, aku tak mau ke atas. Aku merasa lebih aman di sini,” jawab Gajah sembari tetap menutup mata dengan telinganya. Tanpa menunggu aba-aba, Kancil pun langsung melompat ke punggung gajah lalu meloncat keluar dari lubang. Kancil merasa lega akhirnya ia bisa keluar dari lubang itu. Tidak lupa, ia pun kembali berteriak pada Gajah.



“up to you. I did not want to go up. i felt safe here” said the elephant while closing his eyes with his ears. Without waiting long time, mouse deer. He immediately jumped to get out from the hole. He felt free finally he could escape. He yelled to the elephant.



**“Hai Gajah, ternyata langitnya tak jadi runtuh hari ini. Kau boleh keluar sekarang. Di luar sudah aman!”.teriak Kancil. Mendengar teriakan Kancil, Gajah pun mulai membuka mata dan melihat langit yang kembali cerah. Setelah yakin situasi memang aman, Gajah pun segera keluar. Tanpa disadari sigajah sudah ditipu oleh sikancil.**



“hi elephant, well the sky cancelled to fallen. You could get out now, everything safe” said mouse deer. The elephant reopened his eyes and seeing the sunny sky. After believed that the situation already safe, he immediately wanted to leave the hole. He didn’t realize that he had been fooled by the mouse deer.





# PESAN MORAL

Jangan Mudah percaya atas apa yang diucapkan oleh orang, pikir dua kali sebelum bertindak agar tidak terjerumus kedalam kesulitan, dan jika kalian dalam kesulitan janganlah panik, berpikirlah bagaimana cara keluar dari kesulitan itu dan jangan lupa berdoa.